

**HUKUM ANAK MENJADI WALI NIKAH BAGI IBUNYA
PERSPEKTIF MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Progam Studi Perbandingan Mazhab (PM)



**Disusun Oleh :
RIHADATUL AYSI
NIM 2113020015**

**PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
FAKULTAS SYARI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG 1446 H / 2025 M**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Hukum Anak Menjadi Wali Nikah Bagi Ibunya Prespektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i** yang disusun oleh Rihadatul Aysi NIM 2113020015 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah Skripsi.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 08 Januari 2025

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dr. Nurhasnah, M.Ag
NIP. 197207071997022002

Pembimbing II



Muhammad Ridho, Lc., M.Ag
NIP. 197007242003121004

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul Hukum Anak Menjadi Wali Nikah Bagi Ibunya Prespektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i yang disusun oleh Rihadatul Aysi NIM 2113020015 Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 24 Februari 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag
NIP 197705062007012034
Penguji I

Leo Dwi Cahyono, M.H
NIP 198611162019031009
Penguji II

Dr. Nuhasnah, M.Ag
NIP 197207071997022002
Penguji III / Pembimbing I

Muhammad Ridho, Lc. M.Ag
NIP 197007242003121004
Penguji IV / Pembimbing II




Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Imam Bonjol Padang

Prof. Dr. H. Ikhwan S.H, M.Ag
NIP : 197007181995031001

HALAMAN PERNYATAAN KEORISINILAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 08 Januari 2025

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
46BFDAMX079009096

Rihadatul Aysi

2113020015

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rihadatul Aysi

NIM : 2113020015

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Judul Skripsi : Hukum Anak Menjadi Wali Nikah Bagi Ibunya
Prespektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk
kepentingan akademis pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 08 Januari 2025

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
CSAAMX079809086

Rihadatul Aysi

2113020015

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Hukum Anak Menjadi Wali Nikah Bagi Ibunya: Perspektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i"**, Penulis : **Rihadatul Aysi. NIM 2113020015 Jurusan Perbandingan Mazhab**. Penelitian ini berjudul "Hukum Anak Menjadi Wali Nikah Bagi Ibunya: Perspektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i". Untuk menganalisis dalil dan metode istinbath yang digunakan oleh Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i mengenai hukum anak menjadi wali nikah bagi ibunya. Untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i mengenai hukum anak menjadi wali nikah bagi ibunya. Untuk menentukan pendapat mana yang terkuat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i mengenai anak menjadi wali nikah bagi ibunya. Mazhab Hanafi berpendapat bahwa anak laki-laki dapat menjadi wali nikah bagi ibunya dengan menggunakan dalil dari Al-Qur'an (Q.S. An-Nisa: 11) dan hadist Ummu Salamah. Metode istinbath yang digunakan adalah analisis terhadap teks-teks syariat dan prinsip kewarisan. Mazhab Syafi'i berpendapat bahwa anak laki-laki tidak dapat menjadi wali nikah bagi ibunya, dengan dalil dari Al-Qur'an (Q.S. Al-Baqarah: 233) dan qiyas terhadap anak susuan. Metode istinbath yang digunakan lebih menekankan pada hubungan nasab dan keabsahan wali. Perbedaan dalam memahami dalil, di mana Mazhab Hanafi memahami hadist Ummu Salamah sebagai kebolehan bagi anak laki-laki untuk menjadi wali, sedangkan Mazhab Syafi'i tidak. Pendapat yang lebih kuat dalam konteks ini adalah pendapat Mazhab Syafi'i, yang menegaskan bahwa anak laki-laki tidak dapat menjadi wali nikah bagi ibunya. Pendapat ini didasarkan pada prinsip bahwa wali nikah harus memiliki hubungan nasab yang jelas, dan anak laki-laki tidak memiliki hubungan nasab dengan ibunya dalam konteks perwalian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperjelas posisi hukum anak sebagai wali nikah bagi ibunya serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perbedaan pandangan di antara mazhab dalam konteks hukum Islam.

Kata Kunci : Anak Kandung, Wali Nikah, Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i

KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur dipersembahkan kepada Sang Penguasa setiap hamba, Sang Penyejuk setiap hati yang gamang, Sang Penerang dalam setiap gelap gulita yang menghadang, Allah SWT. Berkat limpahan Rahmat, karunia dan hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul ***“Hukum Anak Menjadi Wali Nikah Bagi Ibunya Prespektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i”***. Shalawat berangkaikan salam penulis do’akan kepada-Nya semoga disampaikan kepada Baginda Rasulullah SAW. Berkat perjuangan beliau akhirnya manusia bisa menikmati indahnya kehidupan dengan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) program studi Strata Satu (S.1) pada program studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya dan tak terhingga penulis sampaikan kepada orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis, Ayahanda Dalir Caniago, Ibunda tercinta Sulastri, Adik tersayang Gian Ridho Putra, Syafiq Hibatullah dan Abdul Rasyid Al-Gifari. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan baik materil maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd serta Wakil Rektor Bidang Akademik yaitu Bapak Yasrul Huda, MA, P.hd., Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum yaitu Bapak Dr. Testru Hendra, M.Ag., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Bapak Welhendri Azwar, M.Si, P.hd dan seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Bapak Dr. Ikhwan, SH, M.Ag serta Wakil Dekan Bidang

Akademik dan Kelembagaan yaitu Bapak Dr. Abrar, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Adm. Umum, Perencanaan dan Keuangan yaitu Ibu Dr. Azhariah Khalida, M.Ag., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Ibu Dr. Ridha Mulyani, SH., M.H. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Fakultas Syariah.

3. Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Ibu Dr. Nurhasnah, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu Bapak Leo Dwi Cahyono, M.H
4. Dosen Penasehat Akademik yaitu Bapak Dr. Safrudin Halimy Kamaludin, M.A. yang telah membimbing dan memberikan arahan selama kuliah di UIN Imam Bonjol Padang
5. Dosen Pembimbing I yaitu Ibu Dr. Nurhasnah, M.Ag., Dosen Pembimbing II yaitu Bapak Muhammad Ridho, Lc., M.Ag yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini;
6. Kepada tenaga pendidik dan seluruh staf Akademik Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
7. Pimpinan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang beserta staf yang telah menyediakan fasilitas kepustakaan, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
8. Kepada rekan-rekan seperjuangan : Rani Rahayu, Irfan Muhadi, Mukmin Efendi dan Muhammad Rayhan terimakasih telah kebersamai penulis dalam menyelesaikan tulisannya.

Akhirnya seuntai do'a penulis mohonkan kepada Allah SWT untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung maupun

tidak langsung, baik secara moril maupun materil. Semoga Allah memberikan kemudahan dan bantuan tersebut menjadi amal shaleh. Harapan penulis, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, 08 Januari 2025

Yang Menyatakan,


CS Dijamin dengan Cara Sertifikasi

Rihadatul Aysi

2113020015

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Signifikan Penelitian	8
1.6 Studi Literatur.....	8
1.7 Metode Penelitian	10
1.8 Landasan Teori.....	11
BAB II PERWALIAN MENURUT HUKUM ISLAM	21
2.1 Pengertian Wali dan Dasar Hukum	21
2.2 Syarat –Syarat dan Urutan Wali Nikah	25
2.3 Macam – Macam Wali Nikah	32
2.4 Anak Menjadi Wali Nikah Ibunya	37
BAB III PROFIL MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I.....	40
3.1 Profil Mazhab Hanafi	40
3.1.2 Karya – Karya Imam Hanafi	48
3.1.3 Murid –Murid Imam Hanafi	49
3.1.4 Metode Istinbath Imam Hanafi.....	49
3.2 Profil Mazhab Syafi'i	55

3.2.1 Guru – Guru Imam Syafi’i	62
3.2.2 Karya – Karya Imam Syafi’i	64
3.2.3 Murid – Murid Imam Syafi’i.....	65
3.2.4 Metode Istinbath Imam Syafi’i	73
BAB IV PANDANGAN MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI’I MENGENAI ANAK MENJADI WALI NIKAH BAGI IBUNYA.....	76
4.1 Dalil dan Metode Istinbath yang digunakan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i Mengenai Hukum Anak Menjadi Wali Nikah Bagi Ibunya.....	76
4.2 Penyebab Terjadinya Perbedaan Metode Istinbath Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i Mengenai Hukum Anak Menjadi Wali Nikah Bagi Ibunya...	82
4.3 Pendapat Yang Terkuat Antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i Menegani Hukum Anak Menjadi Wali Nikah Bagi Ibunya.....	83
BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran-saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89
BIODATA PENULIS.....	95